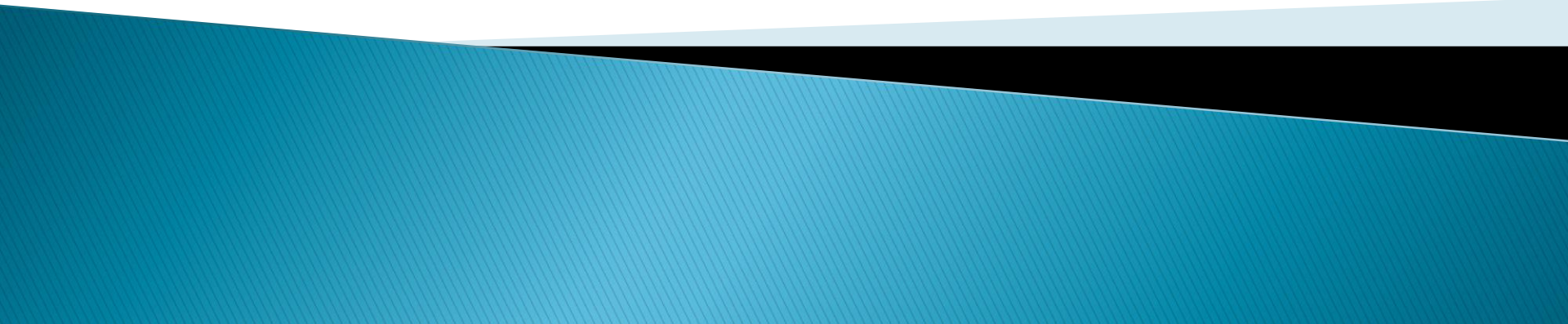


BIROKRASI PUBLIK









Persiapan layanan drive thru cetak e-KTP karena rusak atau hilang oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta. (Foto: Antara/Eka AR)



KANWIL KEMENKUMHAM SUMSEL

YANAN PENITIPAN BARANG

DRIVE THRU

LAPAS KELAS IIB MUARADUA



**HUMAS
LAMUDA**

Pusdatin



ALWAYS THE BEST

SPEED UP

HUMAS

LAPAS MUDA

↶ lihat foto



Tribun Sumsel/ M Ardiansyah

Enam Mahasiswa dari Kanada, Cili, Meksiko, Australia, Prancis, Spanyol dan Singapura ketika ikut bermain voli saat berkunjung ke LPKA Klas 1 Pakjo Palembang, Jumat (24/8/2018)

KALAU BISA DIPERSULIT NGAPAIN DIPERMUDAH

@arifin_one_nur



IDEALISASI



PENGERTIAN BIROKRASI

Secara etimologi, kita mengenal sbb:

- Biro + krasi = Meja + kekuasaan
- Demo + krasi = Rakyat + kekuasaan
- Tekno+ krasi = Cendikiawan + kekuasaan
- Aristo + krasi = Bangsawan + kekuasaan

PENGERTIAN BIROKRASI

Taliziduhu Ndraha (2003)

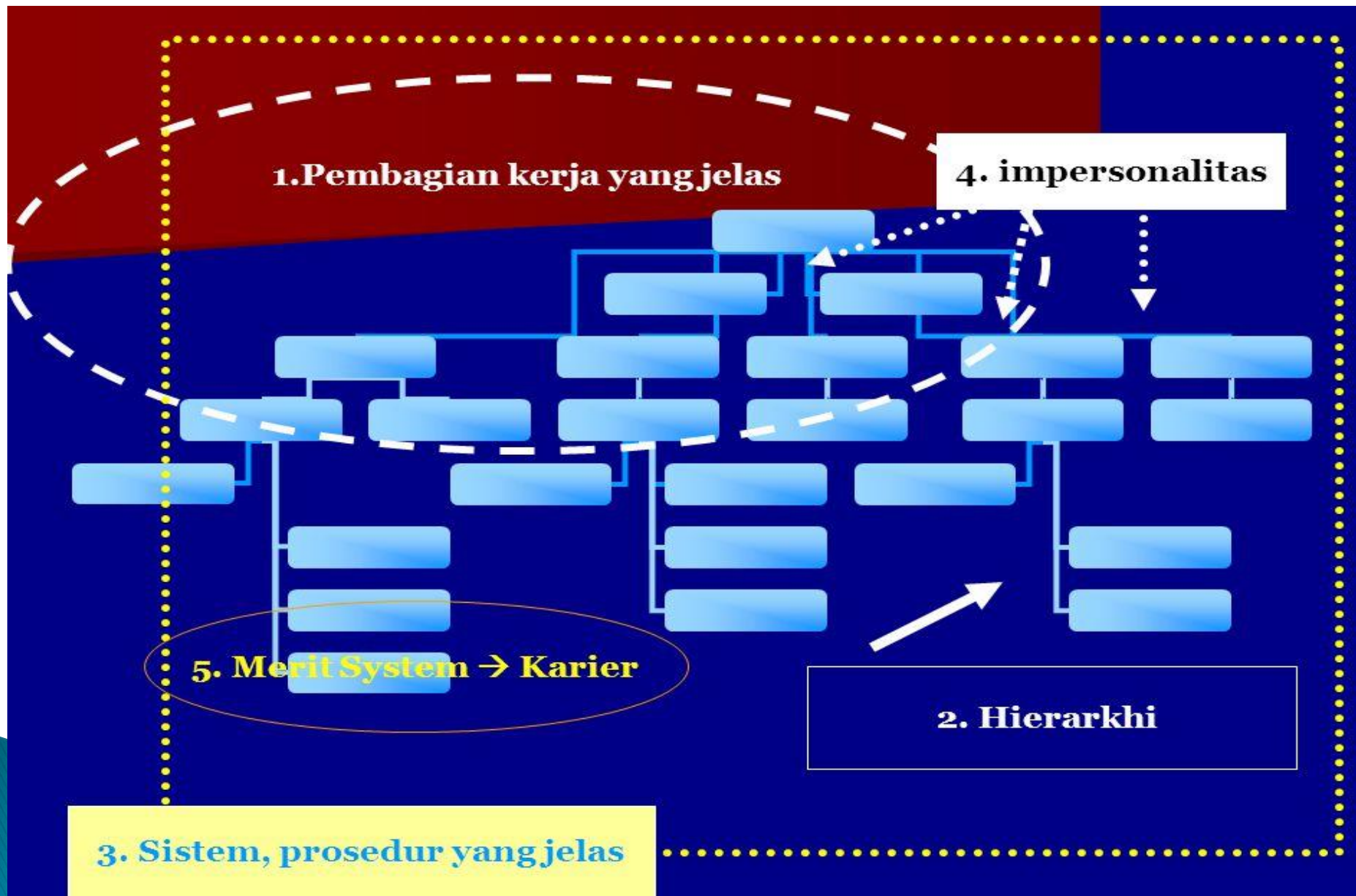
Tiga macam pengertian birokrasi yang berkembang saat ini :

1. Birokrasi diartikan sebagai aparat yang diangkat penguasa untuk menjalankan pemerintahan (*government by bureaus*);
2. Birokrasi diartikan sebagai sifat atau perilaku pemerintahan yang buruk (*patologi*);
3. Birokrasi sebagai tipe ideal organisasi.

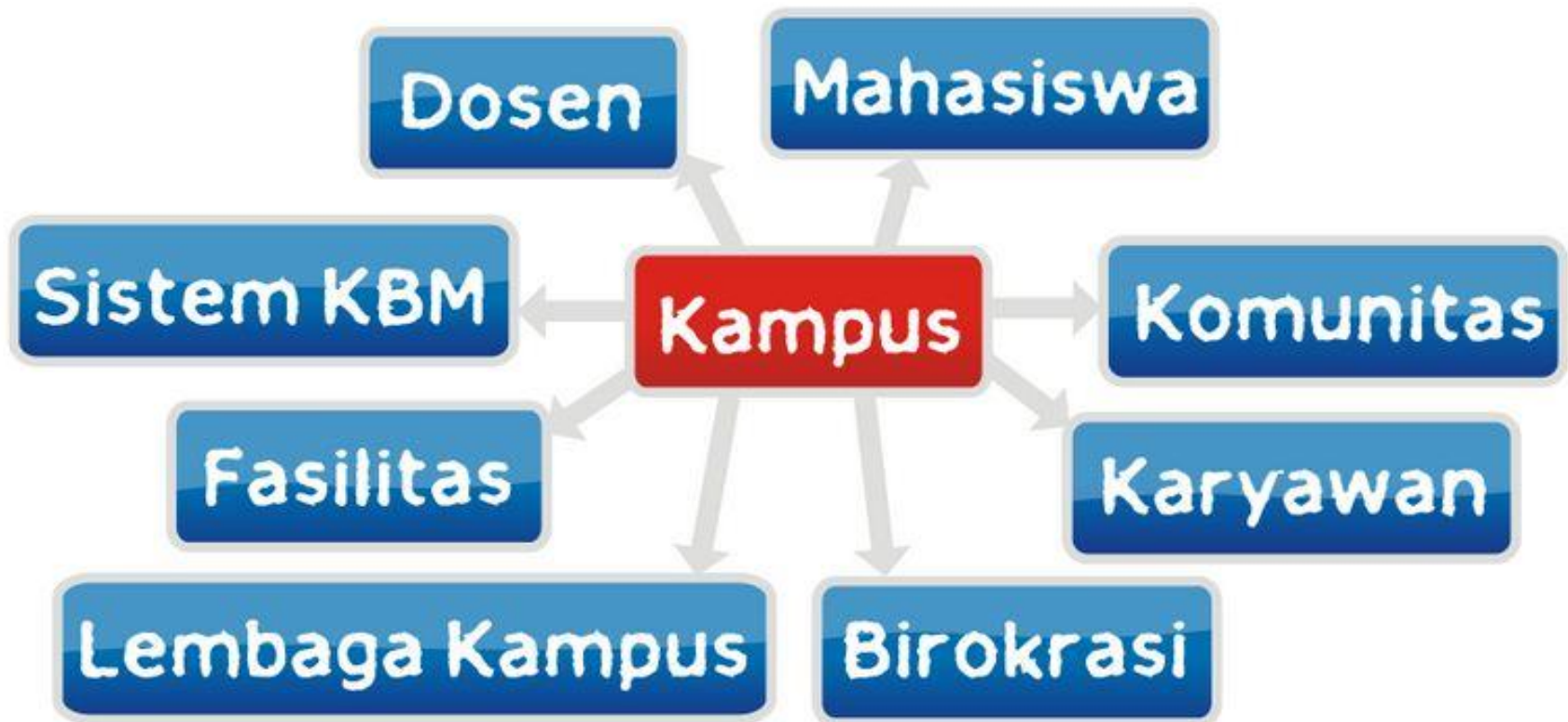
Pengertian Birokrasi

- ▶ Biro = Meja, Krasi = kekuasaan–Pemerintahan
- ▶ Dua Elemen Utama Pengertian Birokrasi
 - Peraturan dan Norma formal
 - Hirarki (Ketergantungan dan komunikasi)
- Birokrasi adalah kekuasaan formal yang didasarkan pada peraturan perundang–undangan dan prinsip–prinsip ideal bekerjanya suatu organisasi

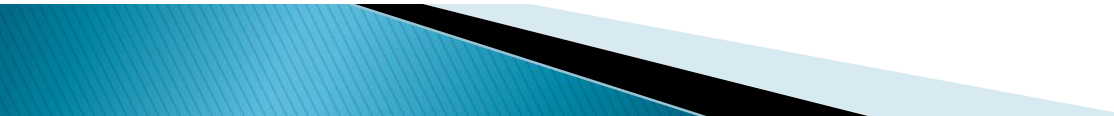
BIROKRASI IDEAL “WEBER”



BIROKRASI KAMPUS



Karakteristik Tipe Ideal Birokrasi

- Otoritas Hirarki
 - Komunikasi dinas yang jelas
 - Pembagian kerja atas dasar spesialisasi
 - Prosedur kerja yang jelas
 - Kualifikasi pegawai
 - Berdasarkan dokumen administrasi
 - Pemisahan antara "Buero" dan "Amts"
 - Jam kerja yang penuh
 - Rahasia Jabatan
 - Netralitas
- 

BIROKRASI IDEAL

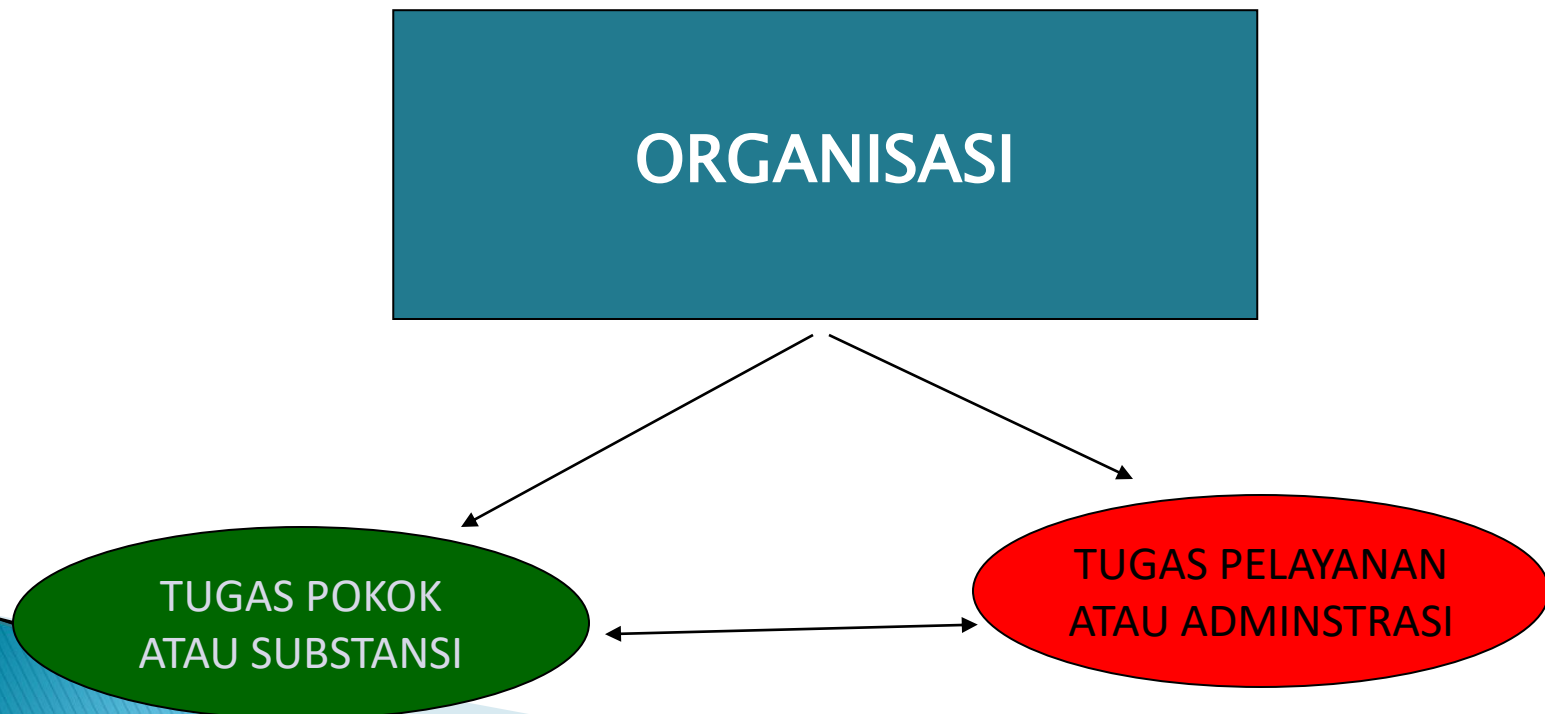


TUGAS POKOK DAN FUNGSI BIROKRASI

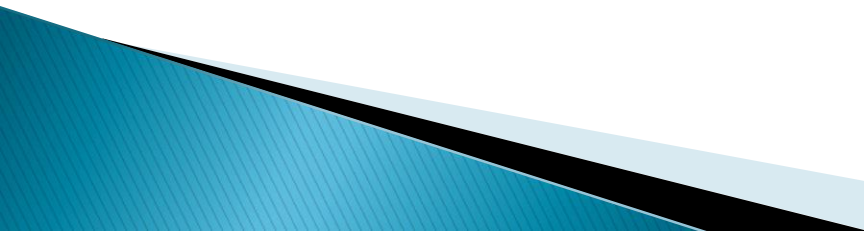
- ▶ PEMBUAT KEBIJAKAN DAN REGULASI
- ▶ MENYELENGGARAKAN PELAYANAN
- ▶ MENEGAKKAN/MEMAKSAKAN ADANYA KEPATUHAN

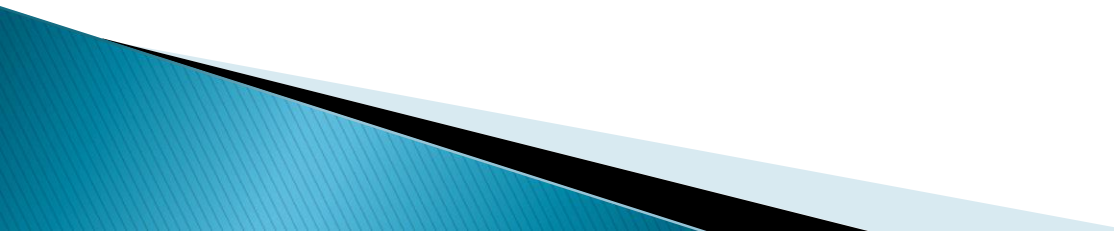
DUA MACAM TUGAS AKTIVITAS BIROKRASI PUBLIK

- ▶ TUGAS POKOK dan TUGAS PELAYANAN

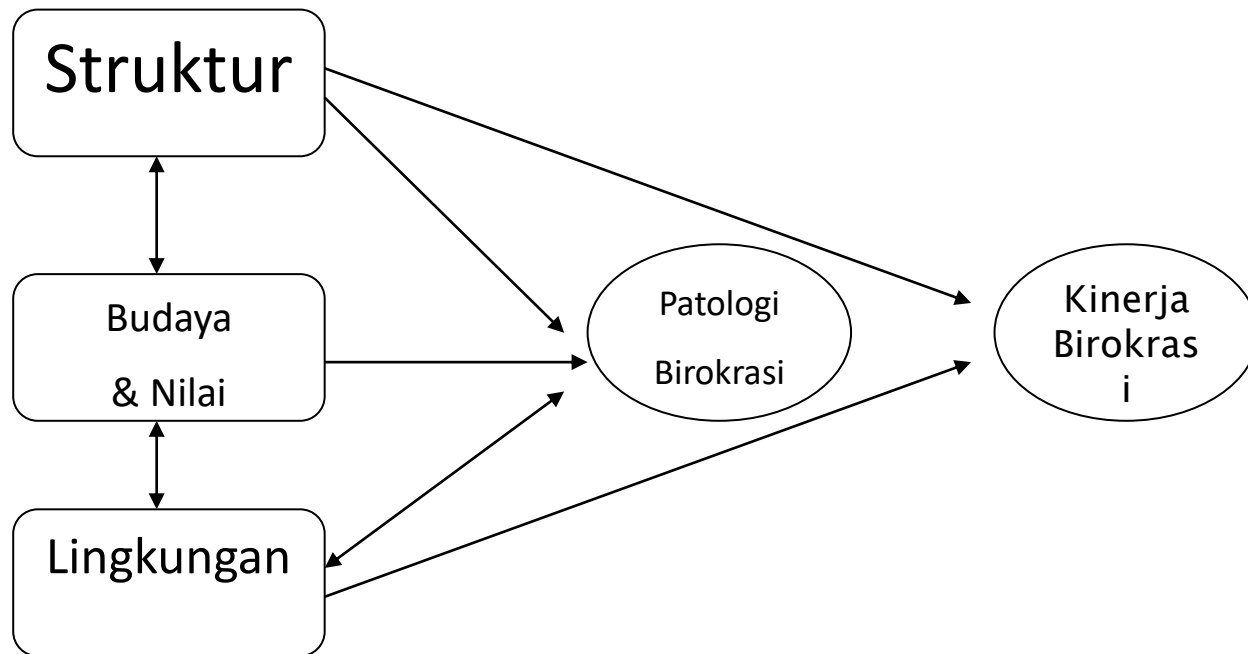


Patologi Birokrasi

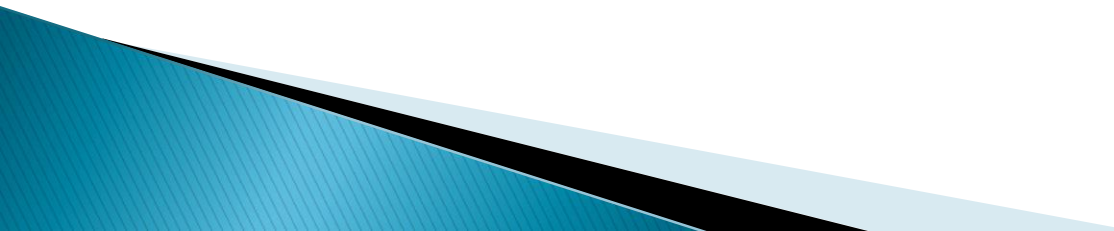
- ❑ Dalam ilmu kedokteran patologi dipahami sebagai penyakit yang melekat pada organ seseorang yang membuat orang itu mengalami disfungsi.
 - ❑ Meminjam metafor kedokteran, patologi birokrasi disini dipahami sebagai penyakit yang melekat dalam suatu birokrasi yang membuat birokrasi menjadi disfungsional.
- 

- ▶ Telah banyak diketahui, struktur birokrasi weberian memiliki berbagai masalah internal yang pada tingkat tertentu memiliki potensi untuk menjadikan birokrasi menjadi disfungsional.
 - ▶ Setiap aspek dari struktur birokrasi, disamping memiliki manfaat dan kontribusi terhadap efisiensi dan kinerja birokrasi, memiliki potensi untuk menciptakan patologi birokrasi.
- 

Model Kinerja Birokrasi Indonesia



Permasalahan–permasalahan Didalam Birokrasi Pemerintahan

- ▶ Birokrasi Paternalistik
 - ▶ Pembengkakan Anggaran
 - ▶ Prosedur Yang Berlebihan
 - ▶ Fragmentasi Birokrasi
- 

PERMASALAHAN BIROKRASI

Efektivitas peraturan perundang-undangan	Peraturan perundang-undangan di bidang aparatur negara yang masih tumpang tindih, inkonsisten, tidak jelas, multi tafsir, pertentangan antara peraturan perundang-undangan yang satu dengan yang lain
Pola pikir (mind-set) dan budaya kerja (culture-set)	Belum sepenuhnya mendukung birokrasi yang profesional serta benar-benar memiliki pola pikir yang melayani masyarakat dan pencapaian kinerja yang lebih baik
Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, bebas KKN dan akuntabel	Masih adanya praktek penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, serta belum mantapnya akuntabilitas kinerja pemerintah

Birokrasi Paternalistik

- Struktur hirarkhik: kekuasaan terkonsentrasi pada pimpinan, ketergantungan bawahan pada atasan
- Lingkungan budaya: kewajiban melayani pemimpin, tradisi hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin
- Ciri: Bos menjadi pusat kehidupan birokrasi, promosi atas dasar loyalitas, dan orientasi pada jabatan struktural

Apa Implikasinya?

- Orientasi pada kekuasaan bukan pada pelayanan
- Praktik–praktik KKN yang meluas
- Hak–hak istimewa kepada mereka yang dekat dengan elit politik dan birokrasi

Fragmentasi Birokrasi

- **Mengapa?**
 - Politik Dagang sapi
 - Tidak ada legislative review untuk jabatan publik
 - Hak prerogratif terlalu besar
- **Ciri:** Terlalu banyak departemen dan LND
- **Implikasi:**
 - Prosedur pelayanan menjadi kompleks
 - Pelayanan satu atap sulit dikembangkan
 - Terlalu banyak stakeholders dari kegiatan bisnis; distorsi dalam program dan kelompok sasaran

Pembengkakan Anggaran

- **Mengapa?**
 - Tidak ada hubungan antara cost dan revenue
 - Anggaran yang besar menguntungkan
 - Sistem kontrol anggaran lemah
- **Ciri:** budget mark up, budget oriented behavior
- **Implikasi:** Inefisiensi, incentives for spending, dan biaya birokrasi yang tinggi

Empire Building

- **Mengapa?**
 - Orientasi pada kekuasaan dan anggaran
 - Kontrol Politik dan legislatif yang lemah
- **Ciri:** *Perluasan misi dan fungsi*
- **Implikasi:**
 - Pembengkakan birokrasi
 - Konflik antar departemen
 - Distorsi dalam program dan kelompok sasaran

Excessive Regulation

- **Mengapa?**
 - Regulasi yang rinci menguntungkan
 - Security approach yang berlebihan
 - Orientasi pada rente
- **Ciri:**
 - prosedur pelayanan yang rigid dan kompleks
- **Implikasi**
 - Praktik KKN
 - Biaya pelayanan yang mahal

Potret Birokrasi Indonesia

1. **Organisasi**
 - Struktur gemuk dan tidak fit dengan fungsi
2. **Hukum dan Peraturan Perundang-undangan**
 - Kontradiktif dan Ambigu
3. **Sumber Daya Aparatur**
 - Overstaffed dan Understaffed
 - Rekrutmen tidak obyektif, tidak transparan dan KKN
 - Promosi Jabatan tertutup dan KKN
 - Tingkat Remunerasi yang rendah dan tidak terkait dengan kinerja
 - Masalah Integritas
4. **Business Process dalam Pelayanan Publik**
 - Prosedur, biaya dan waktu yang tidak pasti
 - Pelayanan Publik yang tidak berkualitas, terbuka celah korupsi
5. **Mindset dan Cultureset**
 - Tidak inovatif, tidak memiliki semangat perubahan
 - Sistem dan budaya kinerja belum terbangun

Potret Data Statistik

- **Global Competitiveness Indeks 2012–2013** urutan 50 dari 144 Negara, dengan most problematic factors:
 - Inefficient government bureaucracy (15,4)
 - Corruption (14,2)
 - Inadequate supply of infrastructure (8,7)
- **Level of Ease of Doing Bussiness 2013** urutan 128 dari 185 Negara dengan lama starting bussiness 47 hari (dibandingkan rata–rata di East Asia dan Pacific 36 hari)
- **Indeks Persepsi Korupsi 2012** di urutan 118 dari 176 negara dengan nilai 3,2 (di bawah Timor Leste 3,3)

